

MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA MELALUI LOMBA ADZAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN (TPA) DI DUSUN SUKOHARJO DESA WIDORO

Deni Purniawan dan Heru Arif Pianto

STKIP PGRI Pacitan, Jalan Cut Nya' Dien No. 4A Ploso Pacitan

Email: awankurniawandeni@gmail.com

Abstract: Religious education is education that provides knowledge and shapes the attitudes, personalities, and skills of students. Religious education also prepares students to be able to play a role that demands mastery of knowledge about religious teachings, so researchers intend to find this out by researching Embedding Religious Education Through Adhan Contest in the Qur'an Education Park (TPA) in Sukoharjo Hamlet, Widoro Village. This study uses a qualitative description research. Because the data obtained is verbal data in the form of a description of something. Relation to research conducted by researchers, qualitative research is a study to describe the manifestations of research aspects.

Keywords: Religious education, Adzan, Knowledge

Abstrak: Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik. Pendidikan agama juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui hal tersebut dengan penelitian Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan Di Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Sebab data yang diperoleh adalah data verbal yang berupa deskripsi tentang sesuatu. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian untuk mendeskripsikan tentang wujud aspek-aspek penelitian.

Kata Kunci: Pendidikan agama, Adzan, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. pendidikan menyimpan kekuatan luar biasa, sebagai salah satu penentu nasib manusia sebagai individu, umat maupun bangsa. Atas dasar itu, perkembangan pemikiran tentang

pendidikan yang menjadi dasar terbentuknya pendidikan berkualitas perlu terus digalakan, agar pendidikan dapat mengemban fungsi dan perannya secara maksimal dalam membangun manusia berkualitas dan untuk memenuhi harapan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati

hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud.

Pendidikan agama pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. pendidikan agama juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agama

Melalui pendidikan agama diharapkan mampu membentuk karakter anak dan wawasan pengetahuan anak dengan melalui lomba adzan. Adzan merupakan sebuah panggilan atau pemberitahuan kepada banyak orang bahwasanya telah masuk waktu shalat telah tiba. Mengumandangkan adzan ini hukumnya adalah sunnah muakkad dan ini dilakukan sebelum melakukan shalat fardhu. Sebutan orang yang mengumandangkan adzan adalah muadzin. Seorang muadzin minimal tahu tentang

tugasnya mengumandangkan adzan karena berkaitan dengan nada dan suara. Alangkah baiknya seorang muadzin bisa mengatur nadan dan irama. Melalui perlombaan adzan juga anak-anak dapat mampu tampil dengan percaya diri dan tidak minder dengan situasi dan kondisi pada saat lomba adzan dan anak-anak sangat antusias mengikuti.

TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru dalam hal ini yaitu guru TPA Al Falah, orang tua, serta anak-anak TPA Al Falah bahwa pembelajaran pendidikan agama merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Sebagai upaya mengoptimalkan pembinaan kepribadian baik dan spiritual bagi anak-anak. Usaha sederhana yang bisa diambil oleh lembaga pendidikan formal atau nonformal dan informal ialah merencanakan program-program pembinaan guna selektif terhadap kebutuhan yang ada, contohnya seperti program lomba adzan mengajarkan untuk memahami tata cara adzan yang baik dan benar serta intonasi nadanya.

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan harapannya yaitu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain:

1. Bagi ilmu pendidikan, memberikan masukan bagi lembaga tentang penerapan model tadabbur alam terhadap kecerdasan

2. spiritual anak serta memberikan konstribusi keilmuan dalam bidang pendidikan.
3. Bagi mahasiswa, menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan lomba adzan.
4. Bagi TPA Al Falah, memberikan masukan agar bisa membuat kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan dan ilmu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif diskriptif. Analisis kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2011: 6). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Sebab data yang diperoleh adalah data verbal yang berupa deskripsi tentang sesuatu. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian untuk mendeskripsikan tentang wujud aspek-aspek penelitian.

Peneliti hanya melakukan Observasi, Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yakni dengan memantau aktifitas peserta anak selama TPA berlangsung. Sumber data yang dibutuhkan kata-kata diperoleh dari observasi, data dari sumber tertulis yang sudah bisa dipastikan kebenarannya dan dokumentasi yang

berupa semua rangkaian kegiatan yang sudah benar-benar dilaksanakan.

Dalam kegiatan observasi diantaranya akan melihat apakah kegiatan keagamaan lomba adzan dapat menumbuhkan wawasan anak-anak didik. Selain itu, TPA Al Falah masuk setiap hari selain hari jum'at dan sabtu , disanalah peneliti dapat melakukan penelitian lebih spesifik karena waktu yang terbilang cukup untuk mendapatkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lomba Adzan Sebagai Penambah Wawasan Pendidikan Agama di TPA Al Falaq

TPA Al Falaq berada di RT 2 RW 1 Dusun Sukoharjo, Desa Widoro, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan. TPA Al Falaq merupakan salah satu TPA yang aktif memberikan pembelajaran IMTAK di setiap harinya serta fasilitas yang cukup memadai baik dari segi sarana maupun prasarannya. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan As-sunnah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud (Samaun Bakri, 2005: 2)

Salah satu kegiatan untuk menambah wawasan anak-anak adalah kegiatan lomba adzan lomba ini digelar bertujuan untuk menumbuhkan wawasan serta percaya diri. Adzan sendiri adalah Adzan merupakan sebuah panggilan atau pemberitahuan kepada banyak orang bahwasanya telah masuk waktu shalat telah tiba. Mengumandangkan adzan ini hukumnya adalah sunnah muakkad dan ini dilakukan sebelum melakukan shalat fardhu. Sebutan orang yang mengumandangkan adzan adalah muadzin. Seorang muadzin minimal tahu tentang tugasnya mengumandangkan adzan karena berkaitan dengan nada dan suara.

Pada kegiatan perlombaan ini berjalan sangat lancar dan antusias dari para siswa-siswa yang mengikuti kegiatan lomba adzan ini. Pada lomba adzan ini penilaian berupa pelafalan adzan yakni suara, nada dan intonasinya. Lomba adzan ini diikuti oleh 10 peserta siswa laki-laki SD. Untuk penjurian dilakukan oleh para mahasiswa KKN dan seorang guru ngaji. Target dan tujuan dari penerapan diadakannya lomba adzan ini di TPA AL Falaq ini yaitu untuk menanamkan nilai pendidikan agama sejak dini dan wawasan tentang agama, tidak hanya itu dengan diadakan lomba adzan ini juga untuk menumbuhkan karakter dan spiritual mereka dan memicu semangat mereka sejak dini

dan wawasan tentang agama, tidak hanya itu dengan diadakan lomba adzan ini juga untuk menumbuhkan karakter dan spiritual mereka dan memicu semangat mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari kegiatan KKN di TPA Al Falaq berkaitan dengan lomba adzan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan lomba adzan di TPA Al Falaq berjalan sangat lancar. Tujuan yang diinginkan oleh peneliti sudah tercapai. Kegiatan ini dapat menumbuhkan spiritual pada anak serta meningkatkan ilmu dan wawasan serta membentuk rasa percaya diri pada anak-anak. Kegiatan berkesan, bermanfaat, dan luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, Umar. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Zuhairini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.